

ABSTRAK

Cakupan pertolongan persalinan merupakan prosentase disuatu wilayah dalam kurun waktu tertentu yang ditolong persalinannya oleh tenaga kesehatan. Untuk mempercepat penurunan AKI diupayakan agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan agar diketahui sedini mungkin adanya tanda bahaya dan komplikasi yang terjadi selama proses persalinan.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisa hubungan status ekonomi dengan pemilihan penolong persalinan di wilayah Puskesmas pembantu Batuporo barat Kecamatan Kedungdung Kabupaten Sampang.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis Analitik Observasional yang menggunakan metode *crosssectional* dengan sample ibu yang bersalin di desa Batuporo barat. Besar sample yang diperoleh 58 responden yang diambil dengan teknik *Simple Random Sampling*. Pengumpulan data diambil dengan Kuesioner.

Penelitian dilakukan pada bulan Mei s/d Juni 2006 dan hasil Chi – Square dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$, didapatkan X^2 hitung = 2.8 dan X^2 tabel = 3.84 yang berarti H_0 diterima artinya tidak ada hubungan status ekonomi dengan pemilihan penolong persalinan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemilihan penolong persalinan masyarakat yang bersalin, lebih banyak yang kepada non tenaga kesehatan (dukun) dari pada yang melakukan persalinan kepada tenaga kesehatan. Hal ini tidak hanya dipengaruhi oleh status ekonomi saja namun banyak faktor, yaitu sosial budaya, keyakinan, kepercayaan, pengetahuan dan pendidikan. Karena itu hendaknya perlu dilakukan penelitian yang berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi cakupan pertolongan persalinan.

Kata kunci : Status ekonomi, Pemilihan Penolong Persalian

YAYASAN RS ISLAM SURABAYA